BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sarana untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Husein Umar (2005:303) dalam bukunya metode penelitian untuk skripsi dan tesisi mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain bila diperlukan.

Objek penelitian dalam penulisan ini adalah perusahaan yang secara langsung sebagai sumber data. Penelitian ini dilakukan pada Warung Nasi Ibu Imas yang beralamat di jalan Balong Gede No.83 Kota Bandung. Tlp. 0224233838.

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua variabel yang akan di teliti adalah

1. Variabel independen (variabel X)

   Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variabel dependent (terikat) adapun yang menjadi varabel independen (bebas) berupa perilaku kewirausahaan

2. Variabel dependen (variabel Y)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah keberhasilan.

2.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:3) mendefinisikan bahwa :

"Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Menurut sugiyono (2008 :11) menyatakan bahwa :

"Metode survey digunakan untuk mandpatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, tetapi malakukan perlakuan dalam pengaumpulan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner,test,wawancara, terstruktur dan sebagainya".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey, yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun sutau daerah.

2.2.1. Desain penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perncanaan dan pelaksanaan penelitian (Husein Umar,2005:3)

Pengertian desain penelititian menurut (Moh Nazir 2003:84) dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian adalah sebagai berikut:

“semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Sesuai dengan masalah yang diteliti metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriftif dan analisis verivikatif, penelitian ini ditunjukan untuk memperoleh bukti mengenai hubungan antara dua variabel, yaitu pariabel bebas yakni “prilaku kewirausahaan” dan variabel terkait yakni “keberhasilan”.

Metode deskriftif digunakan untuk menggambatkan/menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi maupun gambar, sedangkan verivikatif merupakan pengujian hipotesis, pengujian melalui alat statistik (Umi Narimwati,2008:21).

metode deskriptif , menurut Sugiyono (2005 : 21) mendefinisikan bahwa :

‘’Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan

atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas’’.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif menurut Dr. Ir. Mashuri, MP (2008:45) menyatakan bahwa :

”Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2. Operasional Variabel

Operasional variabel adalah merupakan proses penguraian variabel penelitian kedalam subvariabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. (Umi Narimawati., 2008:21)

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apas aja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (sugiyono, 2008:58)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (variabel independent) dan variabel terikat (variabel dependen), yaitu:

1. Perilaku kewirausahaan (variabel bebas)
2. Keberhasilan usaha kecil (vriabel terikat)

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perilaku Kewira usahaan (X)	Perilaku kewirausahaan mempunyai ciri yang dominan yakni rasa percaya diri dan kemampuan yang lebihy baik dari teman sepekerjaan atau pun atasanya mereka memerlukan kebebasan untuk memilih dan bertindak menurut presepsinya	1. Berorientasi pada tugas dan hasil 2. Berorientasi masa depan 3. Berani mengambil resiko	• Tingkat ketekunan • Tingkat keseruiusan • Tingkat interaksi • Cekatan dalam bekerja • Tingkat konsentrasi • Tingkat kesabaran • Tingkat inovasi • Tingkat percaya diri • Tingkat pengambilan keputusan	ordinal

	Mahmud Machfoed (2004:5)	**Geoffery G Meredith et al. (2000:5-6)**	• Tingkat penentuan sikap	
Kebrhasilan usaha (Y)	Untuk menjadi wirausaha yang sukses seseorang harus memiliki ide atau visi bisnis yang jelas serta kemampuan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang **suryana (2001:38-39)**	1.Kemampuan dan kemauan 2.Tekad yang kuat dan kerja keras 3.Kesempatan dan peluang **Suryana (2006:67)**	• Tingkat keahlian • Tingkat kemauan • Tingkat pemanfaatan situasi • Tingkat kerja keras • Tingkat keyakinan • Tingkat exsistensi • Tingkat orientasi tujuan	ordinal

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data primer.Menurut Sugiyono (2007: 193) menjelaskan mengenai data primer bahwa: "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan datakepada pengumpul data."

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan ataupun dengan cara menyebarkan kuesioner.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. populasi

Populasi merupakan (objek) umum penelitian sebagai mana menurut Sugiyono (2006:72) adalah sebagai berikut:

"wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan"

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Warung Nasi ibu imas di Bandung yang berjumlah 60 orang responden.

Dengan berpatokan uraian tersebut maka peneliti bermaksud seluruh populasi dijadikan sebagai objek penelitian

2. Sampel

Sugiyono (2006:90) mengemukakan bahwa yang dimaksud sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah Bagian jumlah dan karakteristik yang diambil oleh populasi tersebut"

Sampel yang sebagaimana di katakana Sunarsimi Arikunto (2006:134)

"Untuk sekedar perkiraan maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya diatas 100 maka diambil antara 10-15% atau lebih"

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relatif kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode *sampling jenuh* atau sensus.

Menurut Sugiyono (2009:124) menjelaskan mengenai pengertian sampling jenuh, yaitu sebagai berikut :

"Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diambil dari kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung di tempat usaha yang menjadi objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak manajemen perusahaan serta menyebar kuisoner.

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah pengumpulan data seperti berikut:

- penelitian lapangan (field research)

  Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan peninjauan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

- Observasi

  Secara mudah observasi sering disebut juga metode pengamatan, ringkasnya metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematik Yaitu mengamati langsung kepada beberapa responden atau siswa dari sekolah yang sedang diteliti dengan maksud mengumpulkan data untuk diteliti. Ilmu pengetahuan mulai dengan observasi dan selalu harus kembali kepada observasi untuk mengetahui keberhasilan ilmu itu, observasi dilaksanakan unatuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam masyarakat, dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih luas tentang kehidupan sosial.”

- Angket/ kuisoner

Kuisoner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertuliskepada responden Adapun angket yang penulis gunakan adalah yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1985 :183) bahwa angket berstruktur untuk maksud-maksud memperoleh data-data yang objektif. Responden tidak mengemukaan pendapat yang menilai sesuatu, maka penulis menyusun angket dengan menyediakan empat alternatif jawaban yang sudah disediakan.

Hal itu juga penulis berpegang pula yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1992 :69) bahwa angket yang berstruktur adalah angket yang kemungkinan menyediakan jawaban. Dan bentuk jawaban angket itu tertutup, yakni angket pada setiap itemnyasudah disediakan sebagai alternatif jawaban.

- Wawancara

  Yaitu pengumpulan data dilakukan melalui tatap muka langsung maupaun melalui telepon atau suatu bentuk komunikasi lisan untuk mendapatkan masukan dari guru karyuawan Warung Nasi ibu imas serta yang dianggap mampu mengemukakan tentang masalah yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. S. Nasution (1996:113) mengemukakan sebagai berikut:

  wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.”

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh perusahaan, yaitu berbagai referensi buku, makalah, materi perkuliahan yang berkaitan dengan objek data baik yang akan ditulis oleh penulis, untuk memeproleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu study kepustakaan (library research) dengan cara mempelajari dan menelaah berbgai bacaan literatur, mengutip berbagai pengertian teori-teori yang berkaitan dengan makalah yang sedang diteliti, jurnal dan penelitian yang terdahulu

3.2.5 Metode Analisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Bila setelah pengujian yang telah dilakukakn terhadap instrument dan dinyatakan telah valid dan reliable seluruh butiranya, maka instrument ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data setra diharapkan mampu menghungkapkan data yang dapta dipercaya.

Dalam menganalisa data aghar lebih mudah dan akurat, penulis menggunakan bantuan computer dengan *software SPSS* (*Statistical Produck For Service Solution)* untuk mengetahui tentang profil responden, korelasi dan pengaruh antara perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Namun sebelum analisis dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009 : 173) tentang validitas adalah :

"Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan uji validitas adalah test / pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil data yang valid. Maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan teknik analisis *Korelasi Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^{\,2} - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^{\,2} - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r = Nilai Korelasi *Pearson*

$\sum X_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

$\sum Y_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

n = Jumlah responden dalam uji coba instrument.

Dalam proses pengolahan dilakukan dengan menggunakan *software SPSS for Windows* versi 15.

Tabel

Rekapitulasi Hasil Validitas Variable X Perilaku Kewirausahaan

Variabel	Item Pertanyaan	validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
x	2	0,668	0,300	Valid
	3	0,596	0,300	Valid
	4	0,472	0,300	Valid
	5	0,597	0,300	Valid
	6	0,585	0,300	Valid
	7	0,605	0,300	Valid
	8	0,400	0,300	Valid
	9	0,561	0,300	Valid

Sumber data yang telah di olah

Rekapitulasi Hasil Validitas Variable Y Keberhasilan Usaha

Variabel	Item Pertanyaan	validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	1	0,710	0,300	Valid
	2	0,670	0,300	Valid
	3	0,809	0,300	Valid
	4	0,805	0,300	Valid
	5	0,688	0,300	Valid
	6	0,660	0,300	Valid
	7	0,597	0,300	Valid
	8	0,442	0,300	Valid
	9	0,661	0,300	Valid

Sumber data yang telah di olah

Dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

- Jika r positif, serta r ≥ 0, 30 maka item pertanyaan tersebut valid.
- Jika r negatif atau < 0, 30 maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan yang digunakan dalam penelitian tersebut, selanjutnya dilakukan uji keandalan. Uji Realibilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain realibilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Menurut Husein Umar (2005:207) menyatakan bahwa:

”Untuk mencari reliabilitas instrumen yang sornya bukan 0-1 tetapi merupakan rentangan antara beberapa nilai, misalnya 0-10 atau 0-100 atau bentuk skala1-3,1-5atau 1-7 dan seterusnya dapat mengunakan rumus *cronbach alpha”*

Rumus ini ditulis sebagai berikut:

$$r_{11=}\left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1-\frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana

$r_{11=}$ reliabilitas instrument

k= banyak butir pertanyaan

σ_t^2= varians total

$\sum\sigma_b^2$= jumlah varians butir

Untuk mencari varians digunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 \qquad \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dimana

n = jumlah sample

x = nilai skor yang dipilih

Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70.

Dasar pengambilan keputusan:

- Jika r_i positif, serta $r \geq 0,70$ maka varabel tersebut reliabel.
- Jika r_i negatif, serta $r < 0,70$ maka varabel tersebut tidak reliabel.

Tabel
Nilai Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Keterangan
Perilaku kewirausahaan	0,747	0,700	Reliabel
Keberhasilan usaha	0,844	0,700	Reliabel

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*. Nilai variabel X diperoleh dengan memberikan skor terhadap jawaban kuesioner mengenai Perilaku Kewirausahaan, sedangkan nilai variabel Y diperoleh dari jawaban kuesioner mengenai Keberhasilan Usaha.

Berdasarkan rumusan masalah no.1 dan no.2, maka langkah–langkah yang dilakukan untuk mengolah data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh

konsumen ikan bakar pada warung nasi ibu Imas di Bandung yang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

1. Data atau jawaban yang diperoleh dari kuesioner diolah untuk mendapatkan frekuensi presentasenya.
2. Setiap jawaban diberi skor dengan nilai 5-4-3-2-1 untuk tanggapan positif (menggunakan skala Likert). Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006:86).
3. Untuk memberikan nilai terhadap jawaban dalam kuesioner dibagi menjadi lima tingkat alternatif jawaban yang disusun bertingkat dengan pemberian bobot nilai (skor) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Pembobotan Jawaban Kuesioner

No	Keterangan	Skor (+)
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2006:87)

Data yang diperoleh sebagai hasil penyebaran dari kuesioner bersifat ordinal, maka agar analisis dapat dilanjutkan maka skala pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi, yaitu skala pengukuran interval agar dapat diolah lebih lanjut. Untuk itu maka digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) Harun Al Rasyid, yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek ke dalam interval.

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data menurut Harun Al Rasyid adalah:

a. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
b. Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekunsi dengan jumlah sampel.
c. Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
d. Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
e. Menghitung Scale Of Value (SV) untuk masing-masing proporsi responden, dengan rumus:

$$\textit{Scale Of Value} = \frac{\textit{Densityatdwerlim} - \textit{densityatpperlim}}{\textit{areaunderpperlim} - \textit{areaunderdwerlim}}$$

Keterangan:

- *Density at lower limit* = Kepadatan Batas Bawah
- *Density at upper lim* = Kepadatan Batas Atas
- *Area under lower limit* = Daerah di Bawah Batas Bawah
- *Area under upper limit* = Daerah di Bawah Batas Atas

f. Mengubah *Scale Of Value*(SV) terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentrasformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus $Y = SV + \left[1 + \left|SV\,\min\right|\right]$

g. Pada prinsipnya, menaikkan data dari skala ordinal menjadi data interval merupakan hal yang relatif mudah, namun karena setiap atribut harus dinaikkan satu per satu, maka pekerjaan ini menjadi rumit dan membosankan karena membutuhkan ketelitian dan waktu yang relatif lama. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan program MSI pada *Ms.Excel* yang digunakan untuk mentransformasikan dari data ordinal menjadi data interval.

3.2.5.1.1 Analisis Kualitatif

Sugiyono (2008:14) Analisis kualitatif adalah "metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifvisme yang digunakan nuntuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawanya adalah eksperimen". Analisis kualitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data kuntitatif dengan mengunakan alat bantu analisis data statistic baik yang bersifat deskriftif yang digunakan dalm pemilihan ini untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penelitian terutama untuk melihat gambaran secara umum penilaian responden atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian.

Sesuai dengan pernyataan dari Redi Panuju (1995:45) dalm bukunya komunikasi bisnis yang menyatakan bahwa "untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan remndah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya" sebagai berikut:

Skor minimum dalam persentas $= \frac{skor\ minimum}{skor\ maksimun} \times 100\%$

$= \frac{1}{5} \times 100\%$

= 20%

Skor maksimal dalam pesentase $= \frac{skor\ minimum}{skor\ maksimun} \times 100\%$

$= \frac{5}{5} \times 100\%$

= 100%

Interval dalam persentase = skor maksimum – skor minimum

= 100% - 20% = 80%

Panjang interval $= \frac{sinterval}{sjenjang} \times \frac{80\%}{5} = 16\%$

Shingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian sebagi berikut:

Tabel 3.2
Pengategorian Skor Jawaban Responden

Interval tinkat intensitas	Criteria
20%-<36%	Sangat tidak baik
36%-<52%	Tidak baik
52%-<68%	Cukup baik
68%-<84%	Baik
84%-<100%	Sangat baik

(sumber: sugiyono,2000:183)

3.2.5.1.2 Analisis Kuantitatif

Menurut sugiyona (2008; 15) menyatakan sebagai berikut:

> Metode kuantitaif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat posotivisme digunakan untuk meneliti populasi pada sampel tertentu, dari pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang digunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitaif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang diterapkan

Dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) *perilaku kewirausahaa* dan variabel (Y) *keberhasilan usaha* serta seberapa besar pengaruhnya. Adapun metode analisis yang digunakan adalah sebaga berikut:

3.2.5.1.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2006:204) analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hubungan antara dua variabel ini digambarkan dengan sebuah model matematik yang disebut model regresi yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana:

Y = Keberhasilan Usaha

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Perilaku Kewirausahaan

Adapun formulasi yang digunakan untuk mencari nilai a dan b masing-masing sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana:

a = Koefisien *Intercept*

b = Koefisien Regresi

Tabel 3.3
pedoman Ketentuan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2002:183)

3.2.5.1.2.2 Analisis Koefisien Korelasi *Product Moment Method* (*Pearson*)

Untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson* (Sugiyono ,2006:182), yaitu:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \left(\sum X_i\right)\left(\sum Y_i\right)}{\sqrt{\left\{n\sum X_i^2 - \left(\sum X_i\right)^2\right\}\left\{n\sum Y_i^2 - \left(\sum Y_i\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi *Pearson*

$\sum X_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

$\sum Y_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

Untuk menginterpretasikan keeratan hubungan, digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:183)

3.2.5.1.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk pengaruh antara kedua variabel (X dan Y), menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap (ceteris paribus).

Rumus koefisien determinasi (Kd) yaitu:

$Kd = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

Kd =Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi pearson

Dimana apabila :

Kd : 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah

Kd : 1, berarti pengaruh variabel X terhdapa variabel Y, kuat

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh guliford yang dikutif oleh Supranto (2001:227) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Ketentuan Koefisien Determinasi

Pernyataan (%)	Keterangan
>4	Pengaruh rendah sekali
5-16	Pengaruh rendah tapi pasti
17-49	Pengaruh cukup berarti

50-81	Pengaruh tinggi atau kuat
>80	Pengaruh tinggi sekali

Sumber : supranto (2001:227)

3.2.5.2 Rancangan Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan sementara mengenahi suatu hak yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menentukan suatu mengarahkan penelitian selanjutnya (Husein Umar 2004:104) yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pengujian hipitesis statistik
2. Terikat pengkajian
3. Statistik
4. Kriteria penerimaan dan penolakan
5. Penerimaan kesimpulan

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen), yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan.

H_0: ρ = 0 tidak ada dampak antara prilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha ikan bakar Warung Nasi ibu imas di Bandung

H_1:ρ ≠ 0 ada dampak antara perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha ikan bakar Warung Nasi ibu imas di Bandung

Dimana untuk mentukan t hitungn penulis menggunakan rumus signifikan sugiyono (2008:357) berikut rumus yang dipakai.

$$\boldsymbol{t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}}$$

keterangan:

r = koefisien Korelasi Pearson

n = jumlah sampel

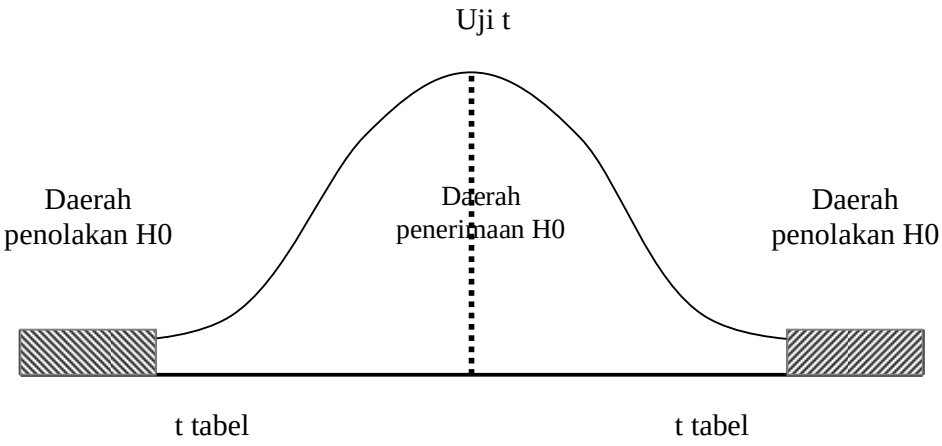
t = nilai uji t

jika menggunakan tingkat signifikan (α= 0.05) untuk uji dua pihak maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

penarikan kesimpulan dilakukan berdsarkan pengujian hipotesis dan kritetria yang ditetapkan dengan teori untuk masalah yang diteliti seperti gambar dibawah tersebut:



gambar 3.1
daerah penerimaah H_0 dan penolakan H_1